

MANAJEMEN PESERTA DIDIK

Tim Penulis:

Agi Maehesa Putri

Shopi Guspiati

Ida Bagus Alit Arta Wiguna

Fajrianti

Sisca Septiani

Rossa Ayuni

Margiyono Suyitno

Rahmi Hayati

Ai Desilawati

Upi Luthfiah Resnasari

Al Ahadid Wahyu Putra

Yayah Rahyasih



Editor : Andri Cahyo Purnomo

MANAJEMEN PESERTA DIDIK

Agi Maehesa Putri

Shopi Guspiati

Ida Bagus Alit Arta Wiguna

Fajrianti

Sisca Septiani

Rossa Ayuni

Margiyono Suyitno

Rahmi Hayati

Ai Desilawati

Upi Luthfiah Resnasari

Al Ahadid Wahyu Putra

Yayah Rahyasih

MANAJEMEN PESERTA DIDIK

Penulis:

Agi Maehesa Putri
Shopi Guspiati
Ida Bagus Alit Arta Wiguna
Fajrianti
Sisca Septiani
Rossa Ayuni
Margiyono Suyitno
Rahmi Hayati
Ai Desilawati
Upi Luthfiah Resnasari
Al Ahadid Wahyu Putra
Yayah Rahyasih

Editor : **Andri Cahyo Purnomo, M.Pd.**
Tata Letak : **Asep Nugraha, S.Hum.**
Desain Cover : **Septimike Yourintan Mutiara, S.Gz.**
Ukuran : **UNESCO 15,5 x 23 cm**
Halaman : **ix, 159**
ISBN : **978-623-09-4657-8**
Terbit Pada : **Juli 2023**
Anggota IKAPI : **No. 073/BANTEN/2023**

Hak Cipta 2023 @ Sada Kurnia Pustaka dan Penulis

Hak cipta dilindungi undang-undang dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA

Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Carenang, Kab. Serang-Banten
Email : sadapenerbit@gmail.com
Website : sadapenerbit.com & repository.sadapenerbit.com
Telpon/WA : +62 838 1281 8431

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa oleh karena kasih, karunia, dan rahmat berlimpah yang telah diberikan melalui kekuatan, semangat, dan kesehatan sehingga penulisan buku yang berjudul “Manajemen Peserta Didik” selesai sesuai dengan waktu dan kesempatan yang telah tersedia.

Manajemen Peserta Didik merupakan bagian dari Manajemen Sekolah. Peserta didik berhak mendapat pelayanan yang optimal dari lembaga pendidikan (sekolah) yang mereka pilih dan percaya mampu mengembangkan potensi dirinya melalui proses pendidikan dan pembelajaran. Mengelola peserta didik tentu dibutuhkan ilmu dan pemahaman yang mumpuni sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Melalui ilmu manajemen yang diaplikasikan oleh lembaga pendidikan diharapkan mampu memetakan peserta didik, mempermudah proses peserta didik menuju optimalisasi potensi diri sehingga mencapai tingkat kesuksesan tertentu baik selama berada di lembaga pendidikan tersebut atau untuk menuju ke jenjang berikutnya maupun sebagai persiapan diri menghadapi masa yang akan datang.

Melalui buku Manajemen Peserta Didik ini akan diberikan gambaran penuh terkait konsep manajemen peserta didik, ruang lingkup dan alur manajemen peserta didik sebagaimana mestinya. Sehingga pembaca khususnya para pengelola pendidikan mengetahui dan memahami apa saja yang harus mereka lakukan dan bagaimana tahapannya. Adapun secara terperinci apa saja yang dibahas dalam buku ini, diantaranya adalah; Konsep Dasar & Teori Manajemen Peserta Didik, Tujuan & Fungsi Manajemen Peserta Didik, Prinsip & Pendekatan Manajemen Peserta Didik, Perilaku & Karakteristik Peserta Didik, Analisis Kebutuhan Peserta Didik Satuan Pendidikan, Perencanaan & Penerimaan Peserta Didik, Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik, Pencatatan Data Peserta Didik & Instrumen yang Digunakan, Evaluasi Manajemen Peserta Didik dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan, Manajemen Bimbingan & Konseling

Serta Layanan Peserta Didik, Manajemen Peserta Didik dalam Kelas, Manajemen Peserta Didik dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Sekolah. Dari uraian judul pembahasan di atas, buku ini diharapkan mampu memberikan jawaban atas permasalahan-permasalahan yang dihadapi terkait pengelolaan peserta didik.

Pada akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi atas diterbitkannya buku ini. Kami penulis juga merasa dan menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu segala masukan baik berupa saran maupun kritik yang membangun sangat kami harapkan. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang ingin belajar dan membutuhkan informasi serta pengetahuan terkait Manajemen Peserta Didik.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 KONSEP DASAR MANAJEMEN PESERTA DIDIK.....	1
Pendahuluan	1
Pengertian Konsep Dasar.....	2
Pengertian Manajemen Peserta Didik	2
Fungsi dan Tujuan Manajemen Peserta Didik	3
Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik.....	5
Prinsip Manajemen Peserta Didik	11
Daftar Pustaka.....	13
Profil Penulis.....	14
BAB 2 TUJUAN & FUNGSI MANAJEMEN PESERTA DIDIK.....	15
Pendahuluan	15
Tujuan Manajemen Peserta Didik.....	16
Fungsi Manajemen	18
Daftar Pustaka.....	25
Profil Penulis.....	26
BAB 3 PRINSIP & PENDEKATAN MANAJEMEN PESERTA DIDIK..	27
Manajemen Peserta Didik.....	27
Prinsip-Prinsip Manajemen	29
Prinsip-Prinsip Manajemen Peserta Didik	31
Pendekatan Manajemen Peserta Didik.....	33
Daftar Pustaka.....	37
Profil Penulis.....	40

BAB 4 PERILAKU & KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK.....	41
Pengertian Perilaku Peserta Didik	41
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Peserta Didik.....	42
Karakteristik Peserta Didik.....	43
Daftar Pustaka	48
Profil Penulis	50
BAB 5 ANALISIS KEBUTUHAN PESERTA DIDIK SATUAN	
PENDIDIKAN	51
Definisi dan Konsep Dasar Kebutuhan Peserta Didik	51
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Peserta Didik	57
Pengembangan Strategi Pembelajaran Sesuai dengan	
Kebutuhan Peserta Didik	59
Daftar Pustaka	61
Profil Penulis	62
BAB 6 PERENCANAAN & PENERIMAAN PESERTA DIDIK	63
Pengertian Perencanaan Peserta Didik.....	63
Ruang Lingkup Perencanaan Peserta Didik	66
Langkah-langkah Perencanaan Peserta Didik	66
Pengertian Penerimaan Peserta Didik.....	66
Tujuan, Prinsip dan Asas Penerimaan Peserta Didik	66
Sistem Penerimaan Peserta Didik.....	67
Kriteria Penerimaan Peserta Didik	68
Prosedur Penerimaan Peserta Didik	69
Penerimaan Peserta Didik Berbasis <i>Online</i>	70
Daftar Pustaka	71
Profil Penulis	72
BAB 7 PENGELOMPOKAN & TATA CARA MENENTUKAN	
KEDUDUKAN PESERTA DIDIK.....	73

Pendahuluan	73
Dasar Pengelompokan Peserta Didik.....	74
Jenis Pengelompokan Peserta Didik.....	75
Teknik Pengelompokan Peserta Didik	82
Kesimpulan	83
Daftar Pustaka.....	84
Profil Penulis.....	85
BAB 8 PEMBINAAN & PENGEMBANGAN PESERTA DIDIK	86
Pengertian Pembinaan Peserta Didik	86
Pengembangan Peserta Didik.....	87
Pengembangan Peserta Didik.....	88
Pengertian Disiplin.....	90
Konsep Disiplin Kelas	91
Teknik Pembinaan Disiplin.....	93
Daftar Pustaka.....	95
Profil Penulis.....	98
BAB 9 EVALUASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU LULUSAN	99
Pendahuluan	99
Manajemen Peserta Didik.....	100
Mutu Lulusan	106
Daftar Pustaka.....	110
Profil Penulis.....	111
BAB 10 MANAJEMEN BIMBINGAN & KONSELING PESERTA DIDIK SERTA LAYANAN PESERTA DIDIK	112
Konsep Bimbingan dan Konseling.....	112
Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling.....	114

Jenis-Jenis Layanan Bimbingan Dan Konseling Bagi Peserta Didik	117
Daftar Pustaka.....	120
Profil Penulis.....	121
BAB 11 MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM KELAS	122
Pendahuluan	122
Pengertian Manajemen Kelas.....	123
Definisi Manajemen Kelas.....	126
Tujuan Manajemen Kelas.....	127
Fungsi Manajemen Kelas.....	129
Ruang Lingkup Manajemen Kelas.....	130
Pengaturan Siswa Dalam Manajemen Kelas	131
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Kelas	133
Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas	135
Pendekatan-Pendekatan Manajemen Kelas.....	136
Hambatan-Hambatan Dalam Manajemen Kelas	139
Daftar Pustaka.....	140
Profil Penulis.....	141
BAB 12 MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS SEKOLAH.....	142
Pendahuluan	142
Manajemen Peserta Didik.....	143
Tujuan Manajemen Peserta Didik.....	143
Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik.....	144
Proses Penerimaan Peserta Didik.....	144
Dampak Manajemen Peserta Didik.....	148
Paradigma Mutu Pendidikan.....	149
Manajemen Mutu Layanan Pendidikan.....	151

Meningkatkan Mutu Sekolah Melalui Manajemen Peserta Didik	152
Strategi Manajemen Peserta Didik Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Sekolah	153
Pengaruh Manajemen Peserta terhadap Prestasi Belajar	155
Daftar Pustaka	157
Profil Penulis	159

BAB 1

KONSEP DASAR MANAJEMEN PESERTA DIDIK

Agi Maehesa Putri, S.Pd., M.Pd.
Institut Nahdlatul Ulama Tasikmalaya

Pendahuluan

Dalam sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Sedangkan Manajemen itu sendiri merupakan upaya sadar untuk memberikan layanan secara optimal yang fokus pada pengaturan dan pengawasan terhadap objek manajemen. Sehingga dapat dipahami bahwa manajemen terkait peserta didik merupakan serangkaian kegiatan yang fokus terhadap peserta didik melalui proses manajemen mulai dari merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, mengawasi proses pelaksanaan, hingga melakukan evaluasi hasil, dari awal masuk sampai akhir peserta didik dinyatakan lulus dari suatu lembaga pendidikan.

Manajemen peserta didik tidak terlepas dari peran manajer dalam suatu lembaga pendidikan yaitu semua pelaku pendidikan terutama pendidik yang berinteraksi langsung dengan peserta didik serta para pemegang kepentingan yang berkontribusi dalam proses manajemen dari awal sampai akhir. Peserta didik berhak memperoleh pendidikan melalui program-program pendidikan yang sudah terlebih dahulu direncanakan disesuaikan dengan yang peserta didik butuhkan seiring dengan perkembangan dunia pendidikan. Kemudian inilah yang menjadi dasar pentingnya para pelaku pendidikan

saat merencanakan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan mereka lakukan.

2. Peserta didik mau belajar secara sungguh-sungguh atas apa yang mereka minati, sehingga penting memberikan motivasi terutama pemahaman dari apa yang mereka pelajari sejak awal.
3. Peserta didik merupakan individu-individu yang berbeda. Artinya mereka memiliki minat dan bakat yang beragam sehingga lembaga pendidikan perlu menyediakan kegiatan pembelajaran yang bervariasi.
4. Manajemen peserta didik adalah bagian dari manajemen sekolah
5. Manajemen peserta didik merupakan usaha disengaja dalam mengatur peserta didik.
6. Manajemen peserta didik harus mampu menyatukan peserta didik secara keseluruhan terlepas dari perbedaan yang mereka miliki.
7. Manajemen peserta didik harus mengembangkan potensi-potensi peserta didik diantaranya aspek afektif, aspek kognitif, dan aspek psikomotorik.
8. Manajemen peserta didik, harus melatih supaya mandiri atas apa yang harus mereka lakukan dan mampu mempertanggungjawabkannya.

Daftar Pustaka

- Cawindu, H. (1991). *Konsep Kufr dalam Al-Qur'an: Suatu Kajian Teologis dengan Pendekatan Tematik*. Bulan Bintang.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Foundation, T. W. (2013). The School Principal as a Leader: Guiding Schools – Wallace Foundation. *The Wallace Foundation*, 11, 41–56.
- Huda, S. (2020). The Management of Educational System Using Three Law Auguste Comte: A Case of Islamic Schools. *Management Science Letters*, 10. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.9.018>.
- Imron, A. (2013). *Manajemen Kesiswaan Berbasis Sekolah*. Bumi Aksara.
- Imron, A. (2016). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Bumi Aksara.
- Knezevich. (1961). *Administration and Management*. Mc. Graw Hill.
- Liu, M., & Pedersen, S. (2002). The Effects of Modeling Expert Cognitive Strategies During Problem-Based Learning. *Journal of Educational Computing Research*, 26, 353. <https://doi.org/10.2190/6NL3-HMED-J8HE-GD4T>.
- Sufirmansyah, & Prameswati, L. N. (2020). Implementasi Problem Based Learning dalam Mengoptimalkan Pembelajaran di Sekolah Luar Biasa Putera Asih Kediri. *ALMURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 7, 90–103.
- Wasty, & Hendyat. (1982). *Manajemen dan Organisasi Sekolah*. Usaha Nasional.

PROFIL PENULIS



Agi Maehesa Putri, S.Pd., M.Pd.

Lahir di Bandung pada tanggal 2 Februari 1988. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Suryono dan Ibu Ida Juwita. Penulis berstatus menikah dengan Gan Gan Muhamad Rum, ST., M.Eng., dan memiliki 2 orang putra diantaranya anak pertama bernama Ghaisan Muhammad Alfian dan anak kedua bernama Nizham Muhammad Argani. Penulis merupakan lulusan pendidikan Strata 1 (S1) dari Universitas Negeri Siliwangi jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan lulus pada tahun 2012.

Penulis melanjutkan pendidikan dengan menempuh pendidikan Strata 2 (S2) di Universitas Galuh Ciamis (2016-2018) dengan pilihan jurusan Magister Administrasi Sistem Pendidikan. Saat ini penulis bekerja di Institut Nahdlatul Ulama (INU) Tasikmalaya sebagai dosen Ilmu Pendidikan di Fakultas Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Sebagai seorang dosen ilmu pendidikan, selain aktif dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penulis juga melakukan penelitian sesuai dengan bidang kepakarannya.

Penulis aktif menulis di beberapa *book chapter* diantaranya; buku Manajemen Pendidikan Islam, Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Tingkat Pendidikan, Manajemen Sumber Daya Manusia. Selain *book chapter*, penulis juga berpartisipasi dalam penulisan buku antologi yang berjudul *Wanita Bicara Tentang Kaumnya*. Saat ini penulis bertempat tinggal di Perum Graha Persada, Jl. Cempaka 1, No. C-19, RT 054, RW. 016, Desa Sindangkasih, Kecamatan Sindangkasih, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat.

Email Penulis: agimaehesaputri@gmail.com.

BAB 2

TUJUAN & FUNGSI

MANAJEMEN PESERTA DIDIK

Shopi Guspiati, S.E.I., M.Si.
Institut Nahdlatul Ulama Tasikmalaya

Pendahuluan

Salah satu unsur terpenting dalam sebuah lembaga pendidikan adalah manajemen yakni suatu kegiatan atau usaha seseorang dalam mengelola atau mengatur seluruh aspek yang berada di lembaga tersebut mulai dari Kepala sekolah, pendidik, staf, dan siswa. Hal ini senada dengan Mujamil Qomar (2016) bahwa tujuan manajemen kesiswaan adalah mengatur berbagai aspek kesiswaan agar kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan tujuan pendidikan tercapai. Pada hakikatnya manajemen merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur guna mencapai tujuan. Salah satu tujuan tersebut yakni adanya *output* atau lulusan yang baik serta mampu bersaing dengan perkembangan zaman sekarang ini yang serba menggunakan teknologi. Lulusan peserta didik tidak hanya cakap dalam hal intelektualitas saja melainkan dalam hal pengembangan diri mereka yang sesuai minat dan bakat mereka.

Manajemen peserta didik atau manajemen kesiswaan adalah salah satu upaya untuk menampung semua kegiatan tersebut baik dari segi individualitasnya, tingkat sosialnya, loyalitas sehingga tidak ada kesulitan lagi bagi mereka dalam proses pembelajaran. Intinya adalah adanya manajemen peserta didik merupakan kegiatan-kegiatan sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar sehingga tercipta lingkungan kelas yang tertib, lancar serta teratur. Dengan demikian tujuan sekolah dapat terwujud secara menyeluruh.

Tujuan & Fungsi Manajemen Peserta Didik

acuan dalam mengembang visi misi madrasah. Sehingga apa yang menjadi tujuan madrasah dapat tercapai.

Keberhasilan akan suatu tujuan sebuah lembaga tercermin dalam pengelolaan yang baik, termasuk mengatur atau mengelola peserta didik. Karena di dalamnya tidak hanya memuat terkait kegiatan-kegiatan siswa melainkan mulai dari penerimaan siswa baru, penyeleksian siswa, proses pembelajaran sampai evaluasi.

Daftar Pustaka

- Ariyani, Rika. (2019). *Manajemen Peserta Didik*. Salim Media Indonesia.
- Fathurrohman, M. Dan Sulistyorini. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional* Yogyakarta.
- Imron, Ali. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Pendidikan Budaya. (2013). *Prinsip Pengelolaan Sekolah*.
- Minarti, S. (2011). *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Ar-Ruzz Media.
- Mustari, M. (2014). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Remaja Rosdakarya.
- Prihatin, Eka. (2011). *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Qomar, M. (2016). *Manajemen Pendidikan Islam*. Erlangga.
- Sudrajat (2010). Konsep Dasar Manajemen Peserta didik (<http://ahmadSudrajat.Wordpress.com/2010/konsep-dasar-manajemen-peserta-didik>) diakses tanggal 17 Juni 2023.
- Syafaruddin dan Nurmawati. (2011). *Pengelolaan Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.

PROFIL PENULIS



Shopi Guspiati, S.E.I., M.Si.

Penulis tertarik terkait bidang pendidikan saat lulus S1 di tahun 2008. Hal tersebut ditunjang karena penulis mempunyai yayasan lembaga pendidikan PAUD/KOBER. Disamping itu dari keturunan Kakek pun mempunyai yayasan pendidikan tingkat MI. maka penulis memiliki keinginan mendalami bidang pendidikan. Oleh karena itu penulis menempuh pendidikan S1 di salah satu perguruan Tinggi di Yogyakarta dan berhasil menyelesaikan studi S1 di Prodi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2008, sepuluh tahun silam tepatnya di tahun 2017, penulis melanjutkan studi S2 di Prodi Administrasi dan Kebijakan Pendidikan Program Pasca Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Priatim Kota Tasikmalaya dan selesai pada tahun 2020.

Selain sebagai dosen penulis pun aktif di Madrasah Ibtidaiyah selama 13 tahun mengabdikan sampai sekarang, selanjutnya penulis juga sebagai salah satu guru MTs di awal tahun 2008. Pada tahun 2019 penulis pernah menjadi asisten dosen, setelahnya lulus S2 diangkat menjadi dosen di salah satu Universitas tepatnya di INU Tasikmalaya tentunya untuk menunjang karir tersebut penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang pendidikan, salah satu penelitian yang pernah penulis teliti yaitu terkait kebijakan sertifikasi guru karena penulis memandang adanya pergeseran makna akan tujuan kebijakan tersebut.

Penulis juga pernah menjadi bagian dari buku ontologi dari beberapa penulis lainnya, alhamdulillah buku Ontologi tersebut telah terbit di tahun 2021. Dan saat ini penulis dipercayai menjadi penyuluh agama non PNS di Kementerian Agama Kota Tasikmalaya. Aktifnya penulis dalam menulis buku, dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif dan bermanfaat bagi bangsa dan Negara.

BAB 3

PRINSIP & PENDEKATAN

MANAJEMEN PESERTA DIDIK

Ida Bagus Alit Arta Wiguna, M.Pd.

Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram

Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik penting karena memiliki peran yang signifikan dalam mencapai tujuan pendidikan dan memastikan keberhasilan siswa (Wahid, Muali, & Mutmainnah, 2018; Rohmah, 2019; Wajdi, 2021). Manajemen peserta didik memiliki alasan yang penting untuk dilaksanakan seperti 1). Manajemen peserta didik membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pertumbuhan siswa. Dengan pengaturan yang baik, siswa dapat merasa aman, nyaman, dan termotivasi untuk belajar (Chandra, 2018; Mes et al., 2022). 2).

Setiap siswa memiliki kebutuhan, minat, dan kemampuan yang berbeda. Manajemen peserta didik membantu mengelola keragaman siswa dengan memperhatikan kebutuhan individu dan memberikan dukungan yang sesuai, seperti program khusus untuk siswa dengan kebutuhan pendidikan khusus (Dacholfany, 2017). 3). Manajemen peserta didik melibatkan siswa secara aktif dalam proses pendidikan. Dengan melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan, pembinaan karir, dan penilaian diri, dapat menjadi lebih terlibat dan bertanggung jawab terhadap perkembangan dan hasil pembelajaran (Subianto, 2013). 4). Melalui manajemen peserta didik, aturan dan tata tertib yang jelas diterapkan untuk membangun disiplin dan etika kerja yang

memperhatikan keragaman siswa, mendorong partisipasi aktif, dan mengoptimalkan pengembangan serta keberhasilan dalam proses pembelajaran. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan belajar yang efektif, inklusif, dan mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.

Daftar Pustaka

- Apriyanti, Y. O., Darmansyah, R., Kurnia, L. I., Zebua, R. S. Y., Ramli, A., Mamlu'ah, A. W., & Barokah, A. (2023) *Ilmu Manajemen Pendidikan: Teori Dan Praktek Mengelola Lembaga Pendidikan Era Industri 4.0 & Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Bakhruddin, M., Shoffa, S., Holisin, I., Ginting, S., Fitri, A., Lestari, I. W., ... & Kurniawan, N. (2021). *Strategi Belajar Mengajar*. CV. Agrapana Media.
- Buchari, A. (2018). *Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran*. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12(2), pp. 106–124.
- Chandra, A. (2018). Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Iklim Sekolah Dengan Disiplin Pada Siswa SMPN 2 Padang Tualang Kabupaten Langkat', *Jurnal Psychomutiara*, 1(1), pp. 1–14.
- Dacholfany, M.I. (2017). Inisiasi Strategi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Islami Di Indonesia Dalam Menghadapi Era Globalisasi. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(1). Available at: <https://doi.org/10.24127/att.v1i01.330>.
- David Wijaya, S.E. (2019). *Manajemen Pendidikan Inklusif Sekolah Dasar*. Prenada Media.
- Hidayati, W., Syaefudin, M. P., & Muslimah, U. (2021). *Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan (Konsep dan Strategi*

Pengembangan). Semesta Aksara.

- Khoirunnisa, E., & Nugraha, D.H. (2019). Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Hubungan Baik Antara Sekolah Dengan Wali Siswa Di SD IT Harapan Bunda Semarang Jawa Tengah. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), pp. 1-23.
- Mahmudah, M. (2018). Pengelolaan Kelas: Upaya Mengukur keberhasilan proses pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, 6(1), pp. 53-70.
- Maryamah, E. (2017). Pengembangan Budaya Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 2(2), pp. 86-96.
- Mes, M., Sette, G., Metboki, R., & Lefta, L. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membangun Lingkungan Belajar Yang Kondusif, *Discreet: Journal Didache of Christian Education*, 2(2), pp. 86-101.
- Nugroho, D.A. (2017). *Pengantar Manajemen untuk Organisasi Bisnis, Publik dan Nirlaba*. Universitas Brawijaya Press.
- Paramansyah, H. A., & SE, M. (2020). *Manajemen Pendidikan Dalam Menghadapi Era Digital*. Arman Paramansyah.
- Qibtiah, E. A., Retnowati, R., & Laihad, G.H. (2018). Manajemen Sekolah Alam Dalam Pengembangan Karakter Pada Jenjang Sekolah Dasar Di School Of Universe. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), pp. 626-635.
- Rasyid, M. D., & Pabbajah, M.T.H. (2021). Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Pendidikan Multikultural di MAN 3 Sleman. *Educandum*, 7(2), pp. 219-229.
- Rohmah, R. (2019). Urgensi Manajemen Bimbingan Konseling dalam Melahirkan Peserta Didik Berkarakter. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(1), pp. 102-115.
- Rukajat, A. (2018) *Manajemen pembelajaran*. Deepublish.
- Saifulloh, A. M., & Darwis, M. (2020). Manajemen Pembelajaran Dalam

- Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), pp. 285–312.
- Setiawan, H.R. (2021) *Manajemen Peserta Didik: (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)*. Umsu Press.
- Siagian, M., Kom, S., Sunargo, S. E., Khoiri, M., Rustam, T. A., & Wasiman, S.E. (2022) *Pengantar Manajemen*. CV Batam Publisher.
- Suardi, M. (2018) *Belajar & Pembelajaran*. Deepublish.
- Subianto, J. (2013). Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2).
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Kencana.
- Wahid, A. H., Muali, C., & Mutmainnah, M. (2018). Manajemen Kelas Dalam Menciptakan Suasana Belajar Yang Kondusif; Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), pp. 179-194.
- Wajdi, F. (2021). Manajemen Perkembangan Siswa SD Melalui Peran Guru Dan Orang Tua Pada Masa Pandemi. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4(1), pp. 41-50.
- Yustika, N., Harahap, L. U., & Minarsi, M. (2023). Implementasi Manajemen Peserta Didik di MTsS PTP-VI Berangir. *Leader: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), pp. 51–60.

PROFIL PENULIS



Ida Bagus Alit Arta Wiguna, M.Pd.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu pendidikan dimulai pada tahun 2009 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke perguruan tinggi. Penulis berhasil menyelesaikan studi S1 di prodi Pendidikan agama Hindu dan Seni pada tahun 2013 di Universitas Hindu Indonesia. Sempat mengabdikan menjadi guru honorer dan menjadi Instruktur Kurikulum 2013 dari tahun 2014 sampai saat ini. penulis melanjutkan pendidikan S2 pada tahun 2015. Penulis menyelesaikan studi S2 di prodi S2 ilmu Pendidikan Agama Hindu Program Pasca Sarjana IHDN Denpasar.

Penulis memiliki kepakaran bidang ilmu pendidikan yakni bidang ilmu pendidikan Anak Usia Dini. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dan artikel jurnal dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: gusarta@iahn-gdepudja.ac.id.

BAB 4

PERILAKU & KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK

Fajrianti, S.Pd., M.Pd.
Universitas Muslim Buton

Pengertian Perilaku Peserta Didik

Peserta didik ialah anggota masyarakat yang berusaha untuk membangun potensi diri melalui proses pembejaraan. Guru dalam dunia pendidikan memiliki tugas untuk mampu mengidentifikasi dan menganalisis perilaku peserta didik. Peran guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting dan mendukung perilaku peserta didik. Perilaku merupakan kebiasaan, sikap, emosi, nilai, etika, aturan yang dimiliki setiap manusia. Seorang guru dalam proses pembelajaran harus mampu memahami perilaku peserta didik, sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan karakter peserta didik.

Perilaku peserta didik yang perlu diperhatikan seorang guru dalam proses pembelajaran meliputi aspek perilaku dimanis peserta didik, dan perilaku interaksi peserta didik terhadap perkembangan kognisi. Baga et al., (2022); Mardia, (2022); & Melvia, (2022) perilaku peserta didik ialah sifat yang dimiliki setiap individu untuk bersikap, dan bertanggung jawab terhadap kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Aliyyah, R. R., & Utami, W. N. (2021). *Sarana Prasarana untuk Meningkatkan Mutu Belajar Siswa di Provinsi Jawa Tengah*.
- Azmin, N., Hartati, & Fahrudin. (2021). Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Mata Pelajaran IPA Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa. *5(4)*, pp. 1770–1775. doi: 10.36312/jisip.v5i4.2574/http.
- Baga, S., Astuty, E. R., Astra, I. M., Budiman, & Hasanah. (2022). Perilaku Pro-Lingkungan Peserta Didik Berdasarkan Media Pembelajaran dan Gender. *Jurnal Basicedu*, 6(5), pp. 8368–8380. doi: 10.31004/basicedu.v6i5.3809.
- Bagus, I. B. P., Santika. I. G. N., & Suastra, I. W. (2022). Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran IPA. *10(1)*, pp. 207–212.
- Cris, G. D., Sudatha, I. G. W., & Sukmana, A. I. W. L. Y. (2020). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran IPA Untuk Siswa SD Kelas V. *8*, pp. 33–48.
- Fadhilah, N., Mukhlis, A. M. A. (2021). Hubungan Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya dan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan*. doi: 10.33830/jp.v22i1.940.2021.
- Janawi (2019). Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), pp. 68–79.
- Kholifah, W. T. (2020). Upaya Guru Mengembangkan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Ramah Anak. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1), pp. 115–120. doi: 10.31004/jpdk.v1i2.614.
- Lingsari, E. (2021). Meta Analisis Pembelajaran Berbasis Media Video Pembelajaran terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *2(1)*, pp. 122–128.
- Lubis, R. R. (2018). Identifikasi Perilaku dan Karakteristik Awal Peserta Didik (Konsep dan Pola Penerapan Dalam Desain Instruksional). *Hikmah*, 15(1), pp. 28–34.

- Magdalena, I. Asfari A. I., Firstariza, A., Rafiq. R.(2020). Analisis Karakter dan Perkembangan Peserta Didik. *EDISI : Jurnal Edukasi dan Sains*, 2(3), pp. 302–312. Available at: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.
- Magdalena, I., Pratiwi, A. D., Septiani,, Y., & Az-zahra, R. (2020). Cara Mengembangkan Bakat Peserta Didik. 2, pp. 278–287.
- Mardia, B. (2022). Penerapan Konseling Individual untuk Mengatasi Permasalahan Perilaku Belajar Peserta Didik Kelas VII Sekolah Menengah Pertama. 02 (02), pp. 95–99.
- Marwiyati, S., & Istiningsih. (2021). Pembelajaran Saintifik pada Anak Usia dalam Mengembangkan Kreativitas di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Pitri, & Melvia. (2022). The Role of Organizational Behavior and Strategic Management in Increasing The Productivity of Education Output During The Covid 19 Pandemi. 6(4), pp. 381–388.
- Pranada G., Sapura, R, & Ricky, Z. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Media Lagu Anak dalam Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *JURNAL IKA VOL 8 No. 2', 8(2)*, pp. 304–314.
- Siregar, Y. D. and Bahri, S. (2022). *EduGlobal : Jurnal Penelitian Pendidikan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Tema 7 Indahnya Keragaman Di Negeriku Di Kelas V SD', 01(September)*, pp. 408–424.
- Taufik, A. (2019). Analisis Karakter Peserta Didik. *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), pp. S2–S3.
- Wati, E., Harahap, R. D. & Safitri, I. (2022). Analisis Karakter Siswa pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. 6(4), pp. 5994–6004.

PROFIL PENULIS



Fajrianti, S.Pd., M.Pd.

Penulis kelahiran Bonelalo Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton Sulawesi Tenggara, lahir tanggal 25 Mei 1994. Anak pertama dari 3 bersaudara. Pendidikan SD ditempuh di SDN 2 Bonelalo tamat 2006. Pendidikan SMP ditempuh SMPN 1 Pasarwajo dan selesai SMP tahun 2009. Pendidikan SMA ditempuhnya di SMAN 2 BauBau dan selesai tahun 2012. Pendidikan S1 (Strata-1) ia tempu di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri

Makassar (UNM) Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD) dan selesai tahun 2016. Kemudian melanjutkan Pendidikan S2 (Strata-2) di Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang tahun 2018 dan selesai 2020. Tahun 2021 menjadi dosen tetap Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muslim Buton (UMU Buton).

Buku yang dihasilkan yakni 1) Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD Pembelajaran IPS Menggunakan Media Audio Visual, 2) Strategi Pembelajaran (Macam-Macam Strategi Pembelajaran yang dapat diterapkan Guru), 3) Manajemen Kelas (Perlunya Keterampilan Guru dalam Manajemen Kelas yang Menjadikan Pembelajaran Efektif dan Efisien). dan 4) Inovasi Pembelajaran, dan saat ini aktif menulis.

Email Penulis: fajrianti250594@gmail.com.

BAB 5

ANALISIS KEBUTUHAN PESERTA DIDIK SATUAN PENDIDIKAN

Sisca Septiani, M.Pd.

STIE Wibawa Karta Raharja Purwakarta

Definisi dan Konsep Dasar Kebutuhan Peserta Didik

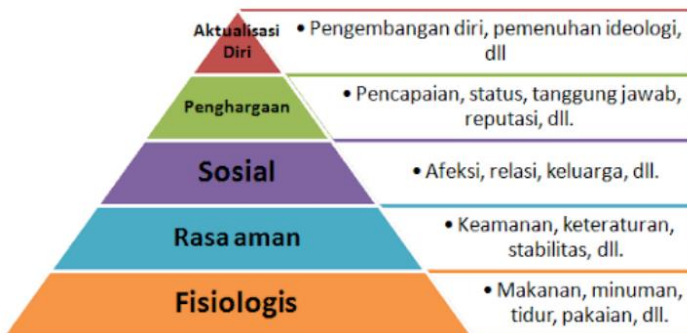
Kebutuhan peserta didik mengacu pada kebutuhan dasar serta spesifik yang harus dipenuhi untuk peserta didik agar bisa tumbuh berkembang, dan belajar secara optimal. Setiap peserta didik yang merupakan individu memiliki berbagai macam dorongan kebutuhan yang bersifat kejasmanian, sosial dan kejiwaan. Secara prinsip dorongan akan kebutuhan ini menuntut untuk dipenuhi, dorongan kebutuhan ini mendasari tingkah laku peserta didik dan kelangsungan hidup dari peserta didik. Maka pendidik perlu memahami dan memenuhi kebutuhan individu peserta didik untuk memberikan pengalaman belajar yang efektif. Guru sebagai pendidik harus mengetahui apa saja yang menjadi kebutuhan peserta didiknya, untuk itu diperlukan pengidentifikasian kebutuhan peserta didik. Identifikasi kebutuhan peserta didik bisa menjadi tolak ukur dalam menciptakan proses pengajaran.

1. Definisi dan Konsep Dasar Manusia

Kebutuhan sendiri dibagi menjadi dua yaitu kebutuhan primer serta sekunder. Kebutuhan primer merupakan kebutuhan biologis yang secara umum ada dorongan oleh motif asli, seperti makan,

minum, dan bernafas. Sedangkan untuk kebutuhan sekunder didorong oleh motif yang dipelajari, contohnya kebutuhan mengikuti pola hidup masyarakat. Hiburan, pengetahuan, dan lain sebagainya.

Teori kebutuhan Abraham Maslow membagi kebutuhan menjadi lima tingkat, sebagai berikut:



Gambar 5.1: Hierarki Kebutuhan Maslow

Sumber: <https://an-nur.ac.id/hierarki-kebutuhan-abraham-maslow/>.

a. Kebutuhan Fisiologis (Faali)

Kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan dasar dan ini adalah kebutuhan biologis seperti oksigen, makanan, dan air, akibatnya jika tidak dipenuhi tidak akan hidup. (Setiawan, 2014). Kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan yang paling kuat, jika semua kebutuhan terpenuhi maka akan timbul kebutuhan lainnya (Maslow, 2018).

b. Kebutuhan Akan Rasa Aman

Kebutuhan setelah kebutuhan fisiologis maka kebutuhan yang timbul adalah kebutuhan akan rasa aman. Maslow menunjukkan manusia membutuhkan rasa aman pada hidupnya (Setiawan, 2014). Kebutuhan akan rasa aman juga diperlukan oleh anak-anak, misalnya keadaan yang tidak adil, tidak wajar dan tidak taat asas pada diri orang tua akan membuat anak merasa cemas.

Kebutuhan ini terdapat pada sikap guru yang menyenangkan, dapat menunjukkan penerimaan pada peserta

Daftar Pustaka

- Darling-Hammond, L. F.-H. (2020). Implications For Educational Practice Of The Science of Learning and Development. *Applied Developmental Science*, 24(2), 97-140.
- Devianti, R. &. (2020). Urgensi Analisis Kebutuhan Peserta Didik Terhadap Proses Pembelajaran. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 6(1), 21-36.
- Dweck, C. S. (2006). *Mindset: The New Psychology of Success*. New York: Random House Publishing Group.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hattie, J. F. (2016). *Visible Learning For Mathematics, Grades K-12: What Works Best To Optimize Student Learning*. Corwin Press.
- Hemacki, B. D. (2011). *Quantum Learning Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Marzano, R. (2007). *The Art and Science of Teaching: A Comprehensive Framework for Effective Instruction*. Ascd.
- Marzano, R. J. (2017). *The New Art and Science of Teaching (p. 110)*. Bloomington. IN: Solution Tree Press.
- Maslow, A. H. (2018). *Motivation and Personality Terjemahan Achmad Fawaid dan Mufur*. Yogyakarta: Cantrik.
- Partowisastro, K. (1983). *Dinamika dalam Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Setiawan, H. (2014). *Manusia Utuh (Sebuah Kajian Atas Pemikiran Abraham Maslow)*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Sudjana, N. (1990). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tomlinson, C. (2017). *How To Differentiate Instruction In Academically Diverse Classrooms*. ASCD.
- Tomlinson, C. A. (2013). *Assessment and Student Success In A Differentiated Classroom*. ascd.

PROFIL PENULIS



Sisca Septiani, M.Pd.

Penulis tertarik masuk dalam dunia pendidikan dimulai pada S1. Penulis mengenyam Pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Pasundan Bandung dan berhasil lulus pada tahun 2008. Penulis kemudian melanjutkan S2 pada Prodi Administrasi Pendidikan dengan konsentrasi Manajemen Pendidikan Makro di Universitas Islam Nusantara Bandung. Penulis sekarang berstatus sebagai mahasiswa S3 pada Prodi Manajemen Kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Penulis memulai terjun dalam dunia Pendidikan dengan menjadi guru di Sekolah Menengah Pertama dari tahun 2010 di SMPN 3 Purwakarta sampai dengan tahun 2019. Mulai tahun 2015 sampai dengan saat ini penulis tercatat sebagai dosen tetap di PTS di STIE Wibawa Karta Raharja Purwakarta. Penulis aktif dalam beberapa penelitian dan penulisan karya ilmiah.

Email Penulis: sisseptiani@gmail.com.

BAB 6

PERENCANAAN & PENERIMAAN PESERTA DIDIK

Rossa Ayuni, S.Pd., M.Pd.
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Pengertian Perencanaan Peserta Didik

Perencanaan merupakan pemikiran kedepan tentang apa yang harus dilakukan. Perencanaan peserta didik adalah suatu aktivitas yang memikirkan keadaan kedepan tentang hal-hal yang harus dilakukan berkaitan dengan peserta didik di sekolah, baik sejak peserta didik akan memasuki sekolah maupun ketika mereka akan lulus dari sekolah. Adapun yang termasuk direncanakan adalah hal-hal yang harus dikerjakan berkenaan dengan penerimaan dengan kelulusan peserta didik (Imron, 2016).

Peserta didik dalam suatu lembaga pendidikan pada dasarnya merupakan suatu input yang akan dikelola untuk menjadi output yang diharapkan. Untuk membentuk *output* yang dikehendaki (berkualitas tinggi) tentu harus memperhatikan kualifikasi masukan yang akan dikelola. Oleh karena itu, dalam proses penerimaan peserta didik baru-yang akan dikelola kelak di lembaga pendidikan-dibutuhkan beberapa kegiatan-kegiatan yang salah satu di antara tujuannya adalah untuk memperbaiki kualitas masukan tersebut.

- b. Masukkan nomor pendaftaran yang berjumlah 14 digit pada label cari hasil seleksi yang terletak dibagian kanan atas.
- c. Setelah memasukkan nomor pendaftaran, kemudian klik enter.
- d. Selanjutnya anda akan menemukan data diri anda secara lengkap sesuai dengan ketika waktu mendaftar dan juga keterangan anda diterima atau tidak diterima di sekolah pilihan anda.
- e. Bagi yang lulus maka akan melakukan pendaftaran ulang sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh penerimaan peserta didik baru berbasis *online* masing-masing wilayah.

Daftar Pustaka

- Imron, Ali. (2016). Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustari, Mohammad. (2014). Manajemen Pendidikan. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Rifa'i, Muhammad. (2018). Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran). Medan : CV. Widya Puspita.

PROFIL PENULIS



Rossa Ayuni, S.Pd., M.Pd.

Lahir di Bengkulu, tanggal 06 Januari 1989 merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Ayah Risman Zailani dan Ibu Eliyah. Selesai menempuh Pendidikan Strata 1 (S1) tahun 2010 di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan selesai melanjutkan Pendidikan Strata 2 (S2) tahun 2011 di Program Studi Administrasi Pendidikan Konsentrasi Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Bengkulu. Saat ini penulis merupakan salah satu Dosen di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu sejak tahun 2011 sampai dengan sekarang. Selain itu penulis juga pernah menjadi Pelatih Pendamping Ekstrakurikuler Sains *Club* Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Bengkulu Tengah.

Aktivitas lainnya yang digeluti, saat ini penulis aktif dalam beberapa organisasi yaitu Anggota Aliansi Dosen Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (ADPERTISI), anggota Majelis Ekonomi dan Ketenagakerjaan Pimpinan Wilayah Aisyiyah Bengkulu, Anggota Komunitas Duta Kampus Merdeka (DKM) dan Sekretaris Koperasi Wanita Sakinah Pimpinan Wilayah Aisyiyah Bengkulu.

Email Penulis: rossaayuni@umb.ac.id.

BAB 7

PENGELOMPOKAN & TATA CARA MENENTUKAN KEDUDUKAN PESERTA DIDIK

Dr. Margiyono Suyitno, S.S., M.Pd.I.

STIT Madina Sragen

Pendahuluan

Peserta didik atau murid merupakan salah satu unsur utama (elemen pokok) pendidikan yang sangat penting. Peserta didik saat ini tidak lagi diposisikan sebagai objek pendidikan, namun sudah menjadi subyek atau pelaku pendidikan. Keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh peserta didik itu sendiri. Kedudukan guru hanya sebagai mitra atau pelayan terhadap kegiatan pembelajaran peserta didik, demi meningkatnya bakat dan prestasi serta tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penempatan dan pengelompokan peserta didik hasil dari kegiatan penerimaan peserta didik baru (PPDB) harus dilakukan secara profesional dan tidak boleh asal-asalan atau sembarangan (Ratna Sari dkk, 2021). Pengelompokan merupakan salah satu bentuk pelayanan yang akan membawa kebaikan dan semangat belajar para peserta didik (Ghulaman, 2017:202).

Pengelompokan (*grouping*) atau klasifikasi (*classification*) merupakan bagian dari penempatan peserta didik baru yang mempertimbangkan berbagai karakteristik, latar belakang dan perbedaan yang dimiliki oleh peserta didik. (Syaifullohu Yusuf, 2020). Di samping itu, pengelompokan peserta didik harus mempunyai

hitungan jarak. Oleh karena itu, prinsip yang utama yang dipergunakan dalam teknik pengelompokan adalah mudah, praktis, efektif, dan efisien.

Kesimpulan

Peserta didik merupakan salah satu unsur utama dalam pendidikan. Untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang terbaik, harus dilakukan manajemen peserta didik secara profesional. Salah satu tahapan yang penting dalam manajemen peserta didik yaitu pengelompokan dan penentuan kedudukan peserta didik. Pengelompokan peserta didik harus memperhatikan dasar-dasar dan jenis serta teknik yang tepat dalam pengelompokan peserta didik.

Pengelompokan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan berdasarkan pada asumsi bahwa; (1) para peserta didik itu memiliki sejumlah kesamaan dan perbedaan dalam hal karakteristik, kecepatan dalam pemahaman, kematangan, dan lain sebagainya, (2) Dengan adanya pengelompokan memudahkan para guru dan pengelola pendidikan dalam pelayanan kepada para peserta didik, sehingga dapat optimal dalam pelayanannya, dan (3) dipastikan bahwa dengan pengelompokan yang profesional dapat memberikan kepuasan kepada peserta didik, serta (4) dapat memudahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Pengelompokan peserta didik dapat berdasarkan pada jenis fungsinya, pada jenis perbedaannya, minatnya, maupun pada melihat jenis aspek waktu, kecepatan, dan sifat. Oleh karena itu prinsip yang utama yang dipergunakan dalam teknik pengelompokan adalah mudah, praktis, efektif, dan efisien.

Daftar Pustaka

- Ghulaman, Zakia, M. (2017), Sistem Pengelompokan Peserta Didik di Sekolah Negeri, *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, Vol. 1, No. 3 Juli 2017: 201-207 file:///C:/Users/User/Downloads/1878-4460-1-SM.pdf.
- Hadiyanto, (2013), *Manajemen Peserta Didik Bernuansa Pendidikan Karakter*, Jakarta Selatan: Al Wasth <http://repository.unp.ac.id/12922/1/MANAJEMEN%20PESERTA%20DIDIK.pdf>.
- Ratna Sari dkk, (2021), Inovasi Pengelolaan Peserta Didik di Indonesia, *Jira: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, Vol. 2, No. 10, file:///C:/Users/User/Downloads/232-635-2-PB.pdf.
- Rifa'i, Muhammad, (2018), *Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta Didik untuk Efektivitas Pembelajaran*, Medan: CV. Widya Puspita, <http://repository.uinsu.ac.id/6063/1/Manajemen%20Peserta%20Didik.pdf>.
- Rudi, Hasrian, S. (2021), Manajemen Peserta Didik Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan, file:///C:/Users/User/Downloads/2003-Article%20Text-5392-1-10-20220903.pdf.
- Yusuf, Syaifulloh, (2020) *Manajemen Peserta Didik untuk Program Sarjana (S1)*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/27628/978-602-450-574-5.pdf?sequence=3&isAllowed=y>.

PROFIL PENULIS



Dr. Margiyono Suyitno, S.S., M.Pd.I.

Penulis adalah dosen aktif di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Madina Sragen pada program studi Manajemen Pendidikan Islam sejak 2013. Penulis mengawali pendidikan tinggi di bidang Sastra Daerah UNS lulus 1999. Kemudian berwirausaha kecil-kecilan hingga sekarang, alhamdulillah dapat untuk melanjutkan di jenjang S2 & S3. Penulis melanjutkan studi magister Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Surakarta lulus 2012. Setahun kemudian melanjutkan studi Manajemen Pendidikan Islam di UIN Maliki Malang selesai 2018. Di samping aktif mengajar di program studi Manajemen Pendidikan dan berwirausaha, penulis juga aktif di beberapa yayasan pendidikan Islam. Di samping itu, penulis aktif menulis buku dan jurnal ilmiah nasional maupun internasional yang rata-rata berkaitan dengan manajemen pendidikan, studi Islam, dan humaniora, serta memberikan seminar-seminar.

Manajemen Pendidikan merupakan salah satu keahlian penulis kuasai dan ajarkan dalam perkuliahan Bidang ini sesuai dengan program studi yang penulis ambil saat kuliah, maupun mata kuliah yang penulis ampu yaitu manajemen pendidikan. Hal ini juga penulis buktikan dengan *book chapter* penulis yang baru saja terbit (2023) berjudul “Visi Baru Manajemen Pendidikan” dan “Manajemen Pendidikan Islam” serta buku lainnya yang diterbitkan oleh penerbit Sada Kurnia Pustaka.

Email Penulis: suyitno1974@gmail.com.

BAB 8

PEMBINAAN & PENGEMBANGAN PESERTA DIDIK

Rahmi Hayati, M.Pd.
Universitas Al-Muslim

Pengertian Pembinaan Peserta Didik

Pembinaan peserta didik adalah serangkaian upaya yang dilakukan oleh pendidik, orang tua, dan masyarakat untuk membantu peserta didik mencapai perkembangan optimal mereka dalam berbagai aspek kehidupan, seperti akademik, sosial, emosional, dan fisik. Tujuan utama pembinaan peserta didik adalah membentuk pribadi yang seimbang, berdaya, dan siap menghadapi tantangan kehidupan.

Pembinaan peserta didik mencakup berbagai strategi dan kegiatan yang dirancang untuk membantu peserta didik mencapai potensi penuh mereka. Ini termasuk mengembangkan keterampilan akademik, memperkuat nilai-nilai moral dan etika kerja, membina kepribadian, memfasilitasi pengembangan minat dan bakat, dan membantu peserta didik mengembangkan keterampilan hidup yang diperlukan untuk berhasil dalam kehidupan sehari-hari (Anawiyah et al., 2022).

Pembinaan peserta didik juga melibatkan pengawasan, pemantauan, dan evaluasi terhadap perkembangan peserta didik secara teratur. Melalui pemantauan ini, pendidik dapat mengidentifikasi kebutuhan individual peserta didik dan menyusun rencana tindak lanjut yang sesuai untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan mereka.

5. Pembentukan Kebiasaan

Melalui pengulangan dan latihan yang terus-menerus, guru dapat membantu peserta didik mengembangkan kebiasaan yang positif dan disiplin. Ini melibatkan memperkenalkan rutinitas yang teratur, mengingatkan peserta didik untuk menjalankan tugas-tugas mereka, dan memberikan umpan balik yang konstruktif tentang kemajuan mereka.

6. Pengaturan Lingkungan yang Kondusif

Guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk disiplin dengan menyusun tata letak kelas yang meminimalkan gangguan, menyediakan bahan belajar yang tepat, dan menciptakan suasana yang tenang dan focus.

7. Keterlibatan Aktif Peserta Didik

Melibatkan peserta didik dalam proses pengambilan keputusan dan pemberian aturan dapat membantu mereka merasa memiliki tanggung jawab atas perilaku mereka sendiri. Ini dapat menciptakan rasa kepemilikan dan keterlibatan yang lebih besar dalam menjaga disiplin.

8. Pembinaan Individual

Setiap peserta didik memiliki kebutuhan dan karakteristik yang berbeda. Oleh karena itu, guru dapat melakukan pembinaan individual dengan berkomunikasi secara pribadi dengan peserta didik, memberikan dukungan tambahan, dan menyusun strategi yang sesuai untuk membantu peserta didik mengembangkan disiplin. Setiap teknik pembinaan disiplin harus disesuaikan dengan konteks kelas, tingkat usia, dan kebutuhan peserta didik. Konsistensi, keadilan, dan penerapan yang jelas adalah kunci dalam penggunaan teknik pembinaan disiplin yang efektif.

Daftar Pustaka

- Anawiyah, N., Uliyah, T., & Widiastuti, N. (2022). Manajemen Pembinaan Peserta Didik Melalui Kegiatan Organisasi Peserta Didik Intra Sekolah (OSIS) Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>.
- Anshori, Y. Z. (2020). Penguatan Karakter Disiplin Siswa Melalui Peranan Guru Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(1), 126–135. <https://doi.org/10.31949/jee.v3i1.2121>.
- Fachrurazi, F., Hayati, R., Karim, A., Siti Habsari, P., Marzuki, M., & Hasratuddin, H. (2023). Analisis Kesalahan Siswa Berdasarkan Teori Newman dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(3), 212–220. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v1i3.484>.
- Fitriani, Hayati, R., Sugeng, Srimuliyati, & Herman, T. (2022). Students' Ability to Solve Mathematical Problems Through Polya Steps. *Journal of Engineering Science and Technology, Special Issue*, 25–32. http://jestec.taylors.edu.my/Special_Issue_ICMScE2022/ICMScE2022_04.pdf.
- Gandha, M. V., & Pranata, H. R. (2015). Penerapan Aspek Perkembangan Anak Dalam Perancangan Sekolah Alam Baruna Bahari. *Jurnal Kajian Teknologi*, 11(1), 94–103.
- Hayati, R., Apriani, W., Zuraini, Z., & Isralidin, I. (2022). Pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru Pada Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Almuslim. *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh*, 9(1, April), 17–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.37598/pjpp.v9i1,%20April.1301>.
- Hayati, R., Armanto, D., & Zuraini, Z. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Multimedia Interaktif. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(1), 1549–1558. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.6534>.
- Hayati, R., Fachrurazi, F., Karim, A., & Marzuki, M. (2022). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Menggunakan Model Problem Based Learning Berbantuan Video Pembelajaran Di Sekolah Dasar.

- Jurnal Absis*, 5(1), 621–629.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30606/absis.v5i1.1558>.
- Hayati, R., & Husnidar, H. (2022). *Studi Kepustakaan: Keterkaitan Kemampuan Komunikasi Matematis Model Problem Based Learning Dan Teori Konstruktivisme*. 14(2018), 179–185.
- Hayati, R., Marzuki, M., Fachrurazi, F., Karim, A., Dewi, R., & Siti Habsari, P. (2023). *Penerapan Filsafat Pendidikan Oleh Tenaga Pendidik Di Sekolah Dasar*. 10(1), 35–48.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37598/pjpp.v10i1,%20April.1702>.
- Hayati, R., Surya, E., Kartika, Y., Karim, A., & Fachrurazi, F. (2023). Penggunaan Langkah Polya Untuk Menganalisis Kemampuan Pemecahan Masalah Di Sekolah Dasar. *Kadikma*, 14(1), 39–45.
<https://doi.org/https://doi.org/10.19184/kdma.v14i1.39033>.
- Lubis, M. Y. (2019). Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Bermain. *Generasi Emas*, 2(1), 47.
[https://doi.org/10.25299/ge.2019.vol2\(1\).3301](https://doi.org/10.25299/ge.2019.vol2(1).3301).
- Mini Rose. (2011). Disiplin pada anak. *Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal Dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional*, 1–32. <https://docplayer.info/46812306-Seri-bacaan-orang-tua.html>.
- Mirzontoni. (2016). Implementasi Manajemen Kelas Berbasis Kedisiplinan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Manajer Pendidikan*, 10(6), 554–558.
- Munaamah, M., Masitoh, S., & Setyowati, S. (2021). Peran Guru dalam Optimasi Perkembangan Sikap Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 355.
<https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.38329>.
- Putri Septirahmah, A., & Rizkha Hilmawan, M. (2021). Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Kedisiplinan: Pembawaan, Kesadaran, Minat Dan Motivasi, Serta Pola Pikir. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 618–622.
<https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.602>.
- Sahrir, R., & Nurochmah, A. (2022). Manajemen Pembinaan Disiplin Peserta Didik Di Smk Negeri 3 Barru. *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)*, 3(1), 41.
<https://doi.org/10.26858/jak2p.v3i1.19489>.

Wayan, N., Darmayanti, S., Muliani, N. M., Hindu, U., Gusti, N. I., & Sugriwa, B. (2020). Pengembangan keterampilan hidup dan karir siswa dalam rangka peningkatan mutu lulusan sekolah dasar. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 6(2), 171-179.

PROFIL PENULIS



Rahmi Hayati, M.Pd.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu Pendidikan matematika dimulai pada tahun 2006 lalu. Hal tersebut menjadikan penulis pada tahun 2007 masuk ke jurusan S1 Pendidikan Matematika Universitas Syiah Kuala dan lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan Magister Pendidikan Matematika Juga di Universitas Syiah Kuala pada tahun 2012 dan lulus tahun 2016. Pada Saat ini 2022-sekarang penulis melanjutkan Program Doktor Pendidikan Dasar Di Universitas Negeri Medan. Saat ini penulis merupakan dosen tetap di Universitas Al-Muslim yang mengampu mata Kuliah di Prodi Pendidikan Matematika dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Penulis aktif menulis artikel yang dipublikasi di jurnal Nasional Terakreditasi dan jurnal Internasional. Baik di bidang pendidikan Umum maupun di Bidang Pendidikan Matematika.

Penulis juga aktif mengikuti program penelitian yang didanai oleh Universitas Al-Muslim atau Hibah Internal Perguruan Tinggi dan Kemenristek Dikti. Penulis menaruh harapan agar buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca untuk menambahkan wawasannya dan referensi terhadap penulis lain. Terima kasih yang tak terhingga kepada penerbit buku ini dan juga pembaca.

Email Penulis: hayatirahmi@yahoo.com.

BAB 9

EVALUASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU LULUSAN

Ai Desilawati, S.Pd., M.Pd.
Institut Nahdlatul Ulama Tasikmalaya

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk masa depan generasi muda dan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Salah satu aspek yang menjadi krusial dalam sistem pendidikan adalah manajemen peserta didik. Manajemen peserta didik mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mengoptimalkan pengalaman belajar dan perkembangan peserta didik di sekolah. Dalam konteks ini, evaluasi manajemen peserta didik secara teratur diperlukan untuk memastikan peningkatan mutu lulusan yang berkelanjutan.

Evaluasi manajemen peserta didik memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas lulusan. Evaluasi ini melibatkan pemantauan kinerja akademik peserta didik, pengembangan keterampilan sosial dan kepemimpinan, serta pembinaan sikap dan karakter positif. Melalui evaluasi yang komprehensif dan berkelanjutan, sekolah dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik serta mengevaluasi efektivitas program pendidikan yang ada (Marzano, 2006).

jadwal sekolah sebagai jadwal belajar setiap hari dan konsisten melaksanakan kegiatan sekolah walaupun hari libur. *Keempat*, fokus pada peningkatan pemahaman dan penghargaan terhadap prestasi akademik yang dicapai. Kelima, membantu peserta didik dalam memperoleh pekerjaan melalui penawaran pelatihan yang berkaitan dengan keterampilan kerja, menjadi sumber kontak informal dalam mencari tenaga kerja, memberikan bimbingan dalam menilai pekerjaan, membantu dalam pembuatan daftar riwayat hidup, dan mengembangkan portofolio pencarian pekerjaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa evaluasi manajemen peserta didik merupakan proses sistematis untuk mengukur hasil belajar peserta didik dan meningkatkan kualitas pengajaran. Ini dilakukan melalui metode penilaian seperti ujian, observasi, dan portofolio. Evaluasi membantu mengidentifikasi kelemahan pengajaran dan memastikan lulusan memenuhi standar mutu. Hasil evaluasi memberikan masukan penting untuk perbaikan dan penyesuaian, serta meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Daftar Pustaka

- Idris, J. (2005). *Analisis Kritis Mutu Pendidikan*. Suluh Press.
- Mardapi, D. (2012). *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*. Nuha Medika.
- Marzano, R. J. (2006). *Classroom Assessment and Grading that Work*. ASCD.
- Minarti, S. (2011). *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Ar-ruzz Media.
- Mulyasa, E. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Remaja Rosdakarya.
- Nurkholis. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model dan Aplikasi*. Grasindo.
- Purwanto, M. N. (2019). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Qomar, M. (2016). *Manajemen Pendidikan Islam*. Erlangga.
- Soetjipto, R. K. (2009). *Profesi Keguruan*. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Usman, H. (2013). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Bumi Aksara. <http://library.stik-ptik.ac.id/detail?id=50282&lokasi=lokal>.

PROFIL PENULIS



Ai Desilawati, S.Pd., M.Pd.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu manajemen pendidikan Islam dimulai pada tahun 2013 silam. Hal tersebut dikarenakan penulis mendirikan yayasan sendiri terutama di bidang pendidikan, untuk itu penulis ingin memperdalam tentang manajemen di dalam pendidikan Islam. Oleh karena itu penulis menempuh pendidikan S1 di salah satu perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama pada tahun 2017, dua tahun kemudian penulis menyelesaikan studi S2 di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Cipasung pada tahun 2022.

Untuk mewujudkan karir sebagai dosen, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang manajemen pendidikan Islam, salah satu penelitian yang paling berkesan ketika studi banding ke Kuala Lumpur Malaysia di International Islamic University Malaysia pada bulan Agustus Tahun 2022 tentang Kulliyah Of Education: *Charting Its Path Into The Future*, selain itu juga peneliti pernah menjadi bagian di kegiatan pelatihan publikasi di jurnal internasional di Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat yang diselenggarakan oleh Direktur Pemanfaatan Riset dan Inovasi pada Kementerian/Lembaga, Masyarakat, dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Tahadduts Binni'mah, penulis juga mendapat penghargaan Nilai IPK tertinggi di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama, serta Penghargaan *Best Award* pada *As Parallel Session Speaker for Presenting paper entitle "Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah Diniyah Takmiliah Kelurahan Lengkongsari Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya"*. Penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan Negara yang sangat tercinta ini.

BAB 10

MANAJEMEN BIMBINGAN & KONSELING PESERTA DIDIK SERTA LAYANAN PESERTA DIDIK

Upi Luthfiah Resnasari, S.Hum., M.Pd.
Institut Nahdlatul Ulama (INU) Tasikmalaya

Konsep Bimbingan dan Konseling

Sekolah merupakan lembaga yang melaksanakan pengajaran dan pembelajaran bagi peserta didik. Sekolah diharapkan dapat menciptakan anak didik yang maju serta memiliki kepribadian yang baik. Oleh karena itu, sekolah harus memiliki layanan bimbingan dan konseling dalam membersamai tumbuh kembangnya di sekolah.

1. Pengertian Bimbingan & Konseling

Secara etimologis kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu "*Guidance*", berasal dari kata kerja "*to guidance*" yang artinya menunjukkan, membimbing. Berdasarkan arti ini, secara etimologis, bimbingan berarti memiliki arti bantuan, tuntunan atau pertolongan. (Hidayat, 2013).

Sedangkan Dewa Ketut Sukardi mendefinisikan konseling sebagai pemberian bantuan kepada klien dalam memecahkan masalahnya. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling adalah proses adanya arahan, bantuan, pemberian nasihat, pertukaran pikiran dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

9. Layanan Konsultasi

Konseling adalah pertukaran ilmu antara guru pembimbing dengan guru mata pelajaran, wali murid, untuk dalam rangka percepatan pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling. Layanan ini disediakan oleh guru untuk memecahkan masalah siswa.

10. Layanan Mediasi

Layanan mediasi adalah kegiatan bimbingan dalam menghubungkan hal yang terpisah sebelumnya untuk kemudian terjalin kembali. Layanan mediasi ini seperti seperti menyelesaikan perselisihan antar peserta didik.

Daftar Pustaka

- Abdillah, H. S. (2019). *Bimbingan Konseling: Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: LPPPI.
- Hidayat, R. (2013). *Bimbingan Konseling: Kesehatan di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masdudi. (2015). *Bimbingan Dan Konseling: Perspektif Sekolah*. Cirebon: CV. Pangger.
- Sugiyono, P. D. (2011). *Manajemen Bimbingan Dan Konseling di Sekolah : Pedoman Teoritis dan Praktis Bagi Konselor Sekolah*. Semarang: Widya Karya.
- Sukardi, D. K. (2008). *Proses Bimbingan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tohirin. (2013). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada .
- Winkeal W.S, S. H. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan* . Yogyakarta: Media Abadi.

PROFIL PENULIS



Upi Luthfiah Resnasari, S.Hum., M.Pd.

Ketertarikan penulis terhadap Bahasa Arab dimulai pada tahun 2008 silam membuat penulis memilih untuk masuk ke Pondok Pesantren Modern dan bersekolah di MAS Tarbiyatul Muállimin. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di prodi Bahasa dan Sastra Arab Universitas Padjajaran pada tahun 2016. Dua tahun kemudian, penulis menyelesaikan studi S2 di prodi Pendidikan Bahasa Arab Program Pascasarjana Cipasung Kabupaten Tasikmalaya. Penulis merupakan salah satu penerima beasiswa Program Sandwich Dikti tahun 2014 di Mesir selama satu semester di kampus Suez Canal University.

Email Penulis: upiluthfiah27@gmail.com.

BAB 11

MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM KELAS

Al Ahadid Wahyu Putra, S.Pd.I., M.M., M.Pd.
Universitas Terbuka

Pendahuluan

Pengelolaan siswa sangat penting dalam pendidikan institusional karena siswa berfungsi sebagai subjek dan objek informasi dan keterampilan yang dapat diubah. Pertumbuhan potensi fisik, bakat mental, sosial, emosional, dan psikologis peserta didik sangat penting untuk keberhasilan pendidikan. Manajemen kesiswaan adalah proses mengatur dan merencanakan segala sesuatu yang berkaitan dengan siswa, dimulai dari siswa itu sendiri.

Suharsimi Arikunto (1986:12) mendefinisikan siswa sebagai setiap orang yang telah terdaftar sebagai obyek siswa pada suatu lembaga pendidikan. Menurut UU Sisdiknas, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berupaya mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan pada jalur, jenjang, dan bentuk pendidikan tertentu. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa mahasiswa adalah individu yang telah mendaftar pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu dan masih berupaya untuk memaksimalkan potensinya baik dalam bidang akademik maupun non akademik melalui proses pembelajaran yang terstruktur.

Tujuan manajemen siswa adalah untuk memastikan bahwa kegiatan siswa yang berbeda dijadwalkan tepat waktu dan tanpa gangguan sehingga pekerjaan sekolah berjalan dengan lancar,

Daftar Pustaka

- Asmara, Y., & Nindianti, D. S. (2019). Urgensi Manajemen Kelas Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran. *SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 1(1). <https://doi.org/10.31540/sdg.v1i1.192>.
- Ekaningtyas, N. L. D. (2022). Psikologi Dalam Dunia Pendidikan. *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(01). <https://doi.org/10.53977/ps.v2i01.526>.
- Erwinsyah, A. (2017). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2).
- Hidayat, W., Jahari, J., & Nurul Shyfa, C. (2020). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(1). <https://doi.org/10.52434/jp.v14i1.913>.
- Isnanto, I., Ilham, A., & Lakita, N. (2020). Pengendalian Tingkah Laku Siswa Melalui Pendekatan Manajemen Kelas. *Jambura Journal of Educational Management*. <https://doi.org/10.37411/jjem.v1i1.108>.
- Jalaludin, Arifin, Z., & Fathurrohman, N. (2021). Peranan Manajemen Kelas Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 5(2).
- Mengontrol Kemarahan Guru Dalam Manajemen Kelas. (2022). *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.30596/bibliocouns.v5i1.5901>.
- Pratama, I. P. (2020). Manajemen Kelas (Peran Guru, Problem dan Solusinya). *Tazkirah*, 1(1).
- Purnomo, A. C. (2022). Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar. *JIPKIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman*, 2(1).
- Rosandii, A., Fauzan, D., Rahmadan, R., Manajemen, A., Kunci, K., & Profesi, K. P. (2022). Konsep manajemen kelas menurut para ahli. *Journal Education Management Review and Research*, 1(2).

PROFIL PENULIS



Al Ahadid Wahyu Putra, S.Pd.I., M.M. M.Pd.

Lahir di Pontianak pada tanggal 4 Juni 1989. Anak pertama dari pasangan Yasmin Muchsin dan Sri Nursilawati. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu SD Negeri 24 Pontianak Tahun 2000, SMP Negeri 7 Pontianak Tahun 2003, SMA Muhammadiyah 1 Pontianak Tahun 2006. Penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di Prodi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Pontianak Tahun 2011. Kemudian di tahun 2012 penulis menyelesaikan studi S2 di Prodi Manajemen Program Pascasarjana Universitas Tanjungpura Pontianak dan berhasil lulus di Tahun 2014. Di tahun 2020, penulis melanjutkan studi S2 di IAIN Pontianak Program Pascasarjana Institut Prodi Pendidikan Agama Islam dan berhasil lulus di Tahun 2023. Penulis menekuni bidang Menulis. Karena dengan menulis kita bisa menyampaikan apa yang kita lihat dan apa yang kita rasa. Semoga generasi muda terinspirasi oleh semangat saya dan mampu mengenali nilai pendidikan di masa sekarang.

Email Penulis: hadidwahyu@gmail.com.

BAB 12

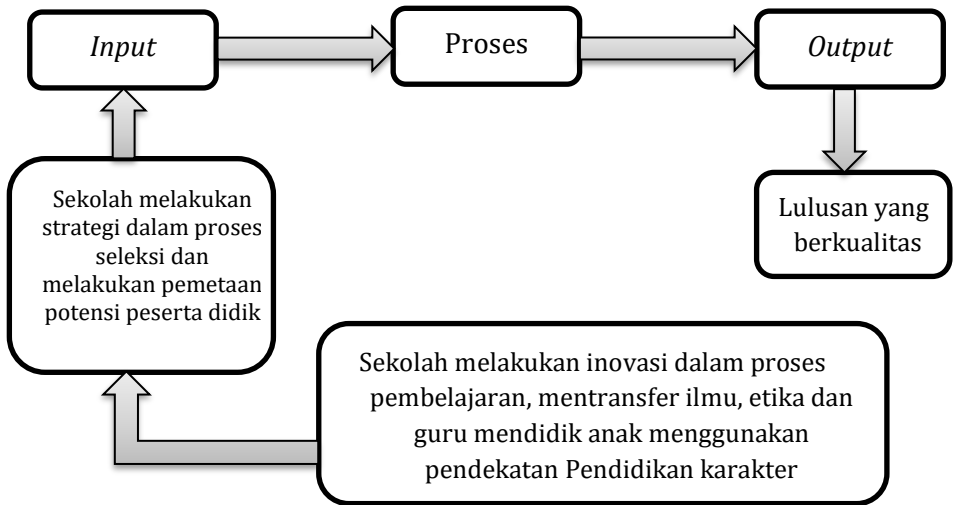
MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS SEKOLAH

Dr. Hj. Yayah Rahyasih, M.Pd.
Universitas Pendidikan Indonesia

Pendahuluan

Manajemen peserta didik ialah istilah yang digabungkan dari kata "manajemen" dan "peserta didik", dan merupakan salah satu aspek dari manajemen pendidikan suatu institusi pendidikan. Manajemen adalah sebuah proses yang unik yang terdiri dari berbagai tindakan, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, yang dilakukan untuk mencapai dan menentukan tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Selain itu, peserta didik dapat dianggap sebagai bagian dari masukan sistem pendidikan, sehingga mereka dapat terus berkembang.

Layanan yang optimal diberikan kepada siswa dari saat mereka diterima hingga mereka lulus atau meninggalkan sekolah dikenal sebagai manajemen siswa. Salah satu bidang di institusi pendidikan disebut manajemen peserta didik. Bidang ini memfokuskan perhatian dan mengatur berbagai kegiatan peserta didik, mulai dari pendaftaran, pengenalan, dan pelayanan individu, seperti pengembangan minat umum dan kemampuan, hingga mereka menyelesaikan pendidikan mereka di sekolah. Pengelolaan yang baik akan membuat siswa merasa aman dan nyaman saat belajar di



Gambar 12.1: Meningkatkan Mutu Sekolah Melalui Manajemen Peserta Didik

Sumber: Diolah Oleh Penulis.

Bagaimanapun, manajemen mutu adalah pendekatan yang menyeluruh untuk mengelola suatu organisasi dengan tujuan untuk mencapai peningkatan konsisten di setiap aspek kegiatannya. Selain itu, manajemen mutu adalah teknik yang menekankan keamanan proses untuk meningkatkan kinerja dan kualitas kerja sehingga produk akhir dapat memenuhi persyaratan standar mutu. Manajemen kualitas lembaga pendidikan berarti mengelola semua sumber daya pendidikan sedemikian rupa sehingga tersedia layanan pendidikan yang memenuhi.

Strategi Manajemen Peserta Didik Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Sekolah

Manajemen peserta didik yang efektif merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sekolah. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat dilakukan dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah melalui manajemen peserta didik:

Daftar Pustaka

- Anshori, S. (2016). Kontribusi ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Pendidikan Karakter. *Eduksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 3(2).
- Aryawan, I.W. (2019). Peningkatan Kualitas Pelayanan Pendidikan Melalui Optimalisasi Penerapan Manajemen Peserta Didik, *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 5(1), pp. 35–45.
- Barnawi, A. (2017). *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan: Teori & Praktik. (No Title) [Preprint]*.
- Dewantara, J.A. et al. (2021). Anti-Corruption Education As An Effort To Form Students With Character Humanist And Law-Compliant. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 18(1), pp. 70–81.
- Farida, F., Hanum, F. and Rahim, A. (2022). Manajemen Peserta Didik Berbasis Imtaq Pada Sekolah Dasar. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 5(1), pp. 8–16.
- Febriansyah, F.I. (2017). Keadilan Berdasarkan Pancasila Sebagai Dasar Filosofis Dan Ideologis Bangsa, *DiH: Jurnal Ilmu Hukum*, 13(25), p. 368780.
- Fitriani, S., Syarifuddin, H. and Nasution, M.L. (2018). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Connecting Organizing Reflecting Extending. *Jurnal Edukasi dan Penelitian Matematika*, 7(2), pp. 19–24.
- Gusti, G. and Karnati, N. (2021). Manajemen Peserta Didik dalam Upaya Peningkatan Kualitas Sekolah: Systematic Literature Review. *Intizar*, 27(2), pp. 127–135.
- Han, E.S. (no date). Goleman, Daniel; Boyatzis, Richard; Mckee, A.(2019). 濟無 No Title No Title', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Indonesia, R. (2003) 'Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003', *Sekretariat Negara [Preprint]*.
- Jahari, J., Khoiruddin, H. and Nurjanah, H. (2018). Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 3(2), pp. 170–180.
- Murniati, A.R. (2014) 'Implementasi Manajemen Strategik dalam

Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Sman 10 Fajar Harapan', *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 2(2).

Rahayu Ningsih, D. (2018). *Manajemen Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Kerinci Kanan Kabupaten Siak*. Fakultas Ilmu Administrasi.

Rahmatullah, M.N., Tholkhah, I. and Primarni, A. (2020). Implementasi Manajemen Kesiswaan untuk Meningkatkan Kualitas Akademik Peserta Didik di SMP IT At-Thohiriah. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 2(1), pp. 76–94.

Ramli, M. (2015). Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 5(1).

Shaifudin, A. and Nafi'i, W. (2019) 'Manajemen Peserta Didik Berbasis Pesantren Dalam Pembentukan Karakter (Studi atas MA Salafyah Mu'adalah Pondok Tremas Pacitan)', *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 7(2), pp. 165–190.

Tanod, L.M., Laloma, A. and Londa, V. (2018). Kualitas Pelayanan Pendidikan Dasar di SD Inpres Kolongan Kecamatan Kombi Kabupaten Minahasa. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(52).

Yusuf, S. (2021). *Manajemen Peserta Didik Untuk Program Sarjana (S1)*. Universitas Islam Indonesia.

PROFIL PENULIS



Dr. Hj. Yayah Rahyasih, M.Pd.

Penulis lahir di Indramayu tahun 1960, lahir dari keluarga yang sadar akan kewajiban menempuh pendidikan membuat penulis tertarik untuk melanjutkan Pendidikan tinggi. Penulis membuktikan berhasil menempuh Pendidikan tinggi sampai S3 Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Selama studi penulis sangat tertarik tentang mata kuliah Sumber Daya Manusia dan itu merupakan *passion* sehingga dikombinasikan antara ilmu dan minat akan melahirkan suatu keterampilan. Keterampilan tersebut merupakan anugerah yang dimiliki ditambah penulis mempunyai ilmu dan pengalaman sehingga dipercaya untuk membaktikan diri menjadi tenaga pendidik atau Dosen di Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.

Selain dosen, penulis banyak mendapat tugas tambahan yaitu untuk mengelola Sumber Daya Manusia, di dalam mata kuliah juga penulis banyak mengajar tentang Manajemen Sumber Daya Manusia. Ketertarikan penulis dalam menyusun buku ini adalah peserta didik merupakan bagian dalam sumber daya manusia yang akan berpengaruh terhadap kemajuan suatu bangsa, sehingga penulis terpanggil untuk menuangkan pikiran agar bisa berguna bagi pembaca, dengan harapan dapat memberikan wawasan dan panduan dalam mendukung peserta didik dalam mencapai prestasi belajar yang optimal.

Email Penulis: rahyasih@upi.edu.

MANAJEMEN PESERTA DIDIK

Melalui buku Manajemen Peserta Didik ini akan diberikan gambaran penuh terkait konsep manajemen peserta didik, ruang lingkup dan alur manajemen peserta didik sebagaimana mestinya. Sehingga pembaca khususnya para pengelola pendidikan mengetahui dan memahami apa saja yang harus mereka lakukan dan bagaimana tahapannya. Adapun secara terperinci apa saja yang dibahas dalam buku ini, diantaranya adalah; Konsep Dasar & Teori Manajemen Peserta Didik, Tujuan & Fungsi Manajemen Peserta Didik, Prinsip & Pendekatan Manajemen Peserta Didik, Perilaku & Karakteristik Peserta Didik, Analisis Kebutuhan Peserta Didik Satuan Pendidikan, Perencanaan & Penerimaan Peserta Didik, Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik, Pencatatan Data Peserta Didik & Instrumen yang Digunakan, Evaluasi Manajemen Peserta Didik dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan, Manajemen Bimbingan & Konseling Serta Layanan Peserta Didik, Manajemen Peserta Didik dalam Kelas, Manajemen Peserta Didik dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Sekolah. Dari uraian judul pembahasan di atas, buku ini diharapkan mampu memberikan jawaban atas permasalahan-permasalahan yang dihadapi terkait pengelolaan peserta didik.